

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan serangkaian proses alamiah yang dialami oleh seluruh wanita di dunia. Dalam hal ini seorang wanita harus mendapat penatalaksanaan yang benar. Kehamilan sebagai keadaan fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan yang mungkin terjadi sehingga kelainan yang ada dapat dikenal lebih dini. Misalnya perubahan yang terjadi adalah nyeri pinggang pada trimester terakhir (prawirohardjo,2008).

Persalinan normal dapat menjadi suatu keadaan yang menimbulkan komplikasi apabila tidak dipantau oleh petugas kesehatan. Pentingnya asuhan persalinan normal untuk mencegah dan mendeteksi berbagai penyulit pada persalinan. Pertolongan persalinan secara APN adalah dengan menerapkan asuhan persalinan yang bersih, aman, tepat waktu dan alamiah serta melakukan *bounding attachment* (Depkes, 2006).

Periode masa nifas (puerperium) adalah periode waktu selama 6-8 minggu setelah persalinan. Proses ini dimulai setelah selesainya persalinan dan berakhir setelah alat-alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil/tidak hamil sebagai akibat dari adanya perubahan fisiologi dan psikologi karena proses persalinan (Saleha, 2009).Masa ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, seperti sepsis puerperalis.Jika ditinjau dari penyebab kematian para ibu, infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika

para tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini. Adanya permasalahan pada ibu akan berimbas juga kepada kesejahteraan bayi yang dilahirkan karena bayi tersebut tidak akan mendapatkan perawatan maksimal dari ibunya. Dengan demikian, angka morbiditas dan mortalitas bayi pun akan semakin meningkat. Oleh karena itu, sangat penting bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui gejala-gejala dari infeksi dan penyakit yang timbul pada masa nifas.

Pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi pada 6 bulan pertama kehidupan. Pemberian vitamin A pertama dilakukan segera setelah melahirkan, tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian (Suherni, 2007).

Harapan pemerintah menurut Menkes, target dari MDGs tahun 2015 untuk AKI adalah 102/100.000 kelahiran hidup, tapi kini masih di angka 228/100.000 kelahiran hidup. Untuk angka kematian bayi, target MDGs harus mencapai 23/1.000 kelahiran hidup, namun di tahun 2012 masih 34/1.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan survey yang dilakukan di RB. Eva Safitri data yang diperoleh selama 6 bulan terakhir yaitu mulai dari bulan Agustus, September, Oktober, November, Desember dan Januari didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil ada 500 Orang. Trimester I terdapat 166 orang, Trimester II terdapat 168 orang. Trimester III terdapat 166 orang. Ibu hamil dengan usia ≥ 35 tahun terdapat 38 orang, ibu hamil dengan usia ≤ 16 tahun terdapat 6 orang, serta ibu hamil yang mempunyai anak ≥ 6 terdapat 28 orang. Sedangkan jumlah ibu bersalin terdapat 157 orang, dimana terdapat bayi dengan berat badan ≤ 2500 gram sejumlah 15 bayi, bayi dengan berat badan ≥ 3500 gram sejumlah 18 bayi. Sehingga bayi dengan berat badan 2500-3500 gram sejumlah 131 bayi.

Upaya bidan dalam mengatasi masalah diatas adalah upaya promotif,meningkatkan dan mempertahankan kesehatan yang sudah dicapai, misalnya dengan memberikan promosi kesehatan,KIE dan HE kepada pasien. Upaya preventif, mengupayakan untuk menghindari terkena penyakit sehingga kesehatan tetap terpelihara secara optimal,misalnya dengan cara pemberian suntik TT. Upaya kuratif,meningkatkan sarana penunjang sehingga mampu menegakkan diagnosa dini. Upaya rehabilitasi,setelah menderita penyakit,masih diperlukan penanganan untuk mampu pulih kembali ke fungsi yang optimal

Melihat permasalahan di atas, hal ini melatar belakangi penulis untuk mengkaji lebih mendalam dengan melakukan studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R di RB Eva Safitri Sidoarjo agar dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan yang dapat terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

1.2.Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan pada Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo”.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
2. Mampu menginterpretasi data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
5. Mampu merencanakan asuhan secara menyeluruh kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.R di RB Eva Safitri Sidoarjo.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi.

1.4.1.2. Bagi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif ini, dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan lebih lanjut, dan dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.

1.4.1.3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan asuhan kebidanan secara komprehensif ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan dan informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

1.4.1.4. Bagi Klien

Memberikan informasi dan pengetahuan pada klien tentang pentingnya upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.